BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Proses pengambilan data dilakukan pada ibu-ibu yang melahirkan pada rentang waktu 4 Januari 2019 sampai dengan 4 Februari 2019 di RSUD Kota Yogyakarta. Penghitungan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling dalam jangka waktu 1 bulan dan didapatkan responden sebanyak 41 orang.

Kuesioner diberikan pada ibu pasca melahirkan yang masih di rawat inap di RSUD Kota Yogyakarta setelah kondisi ibu stabil. Penelitian ini bersifat sukarela, kuesioner diberikan dengan persetujuan responden. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, responden akan mendapatkan souvenir sebagai tanda terimakasih.

B. Hasil Penelitian

Data penelitian sebanyak 41 responden ibu-ibu pasca melahirkan yang dirawat di RSUD Kota Yogyakarta. Data penelitian tersebut didapatkan distribusi frekuensi seperti yang tercantum pada Tabel 5.

Berdasarkan hasil frekuensi karakter responden dilihat dari segi umur mayoritas responden yang ada di RSUD Kota Yogyakarta berumur ≤ 35 tahun sejumlah 31 responden atau sebanyak 75.6%. Ibu yang berumur > 35 tahun sejumlah 10 responden atau sebanyak 24.4%.

Pendidikan mayoritas responden berjenjang antara SMA sampai dengan Perguruan Tinggi yaitu berjumlah 31 responden atau sebanyak 75.6%. Ibu yang memiliki pendidikan pada tingkat SD sampai SMP sejumlah 10 responden atau 24.4%.

Pekerjaan mayoritas responden sudah tidak bekerja yaitu sejumlah 24 responden atau sebanyak 58.5%. Responden yang masih bekerja sejumlah 17 orang atau sebanyak 41.5%.

Pendapatan yang diperoleh perbulan oleh responden mayoritas sebesar ≤ 1.700.000 yaitu sejumlah 22 orang atau sebanyak 53.7%. Ibu yang berpendapatan sebesar >1.700.000 sejumlah 19 atau sebanyak 46.3%.

Berdasarkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi dapat dilihat pada Tabel 5, diperoleh nilai *P-value* uji Fisher untuk faktor umur sebesar 0.756 memiliki arti tidak terdapat hubungan bermakna. *Odd ratio* sebesar 0,955 dengan 95% CI pada 0.871-1.046 merupakan faktor protektif.

Faktor pendidikan memiliki *P-value* sebesar 0.244 dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan bermakna. *Odd ratio* sebesar 0,900 dengan 95% CI pada 0.732-1.107 merupakan faktor protektif.

Faktor pekerjaan memiliki *P-value* sebesar 0.585 dapat diartikan tidak terdapat hubungan bermakna. *Odd ratio* sebesar 0,958 dengan 95% CI pada 0.882-1.042 merupakan faktor protektif.

Faktor pendapatan memiliki *P-value* sebesar 0.537 dapat diartikan tidak terdapat hubungan bermakna. *Odd ratio* sebesar 0,955 dengan 95% CI pada 0.871-1.046 merupakan faktor protektif.

Tabel 5. Karakteristik Ibu-Ibu Pasca Melahirkan di RSUD Kota Yogyakarta dan Analisis Faktor-Faktor yg mempengaruhi

Variabel		Karakteristik Responden		P Value	OR 95% CI
		Frekuensi	Persentase		
Umur	<-35 Tahun	31	75,6%	0.756	0.955 (0.871-1.046)
	> 35 Tahun	10	24,4%		
Pendidikan	SD-SMP	10	24,4%	0.244	0.900 (0.732-1.107)
	SMA-PT	31	75,6%		
Pekerjaan	Tidak Bekerja	24	58,5%	0.585	0.958 (0.882 - 1.042)
	Bekerja	17	41,5%		
Pendapatan	≤ 1,700,000	22	53,7%	0.537	0.955 (0.871 - 1.046)
	>1,700,000	19	46,3%		

keterangan : P Value > 0,05 memiliki arti tidak bermakna
OR <1 memiliki arti faktor protektif

Penelitian ini berkaitan dengan pemahaman responden tentang buku KIA yang dilihat dari pengertian, manfaat dan isi dari buku KIA. Berdasarkan hasil analisis frekuensi diperoleh tingkat pengetahuan seperti pada Tabel 6.

Tabel 6. Pemahaman Buku KIA pada Ibu-Ibu Pasca Melahirkan di RSUD Kota Yogyakarta

	Pemahaman			
	Kurang	Persentase	Baik	Persentase
Pengertian	0	0%	41	100%
Manfaat	1	2,4%	40	97,6%
Isi	0	0%	41	100%

Pemahaman yang berkaitan dengan pengertian responden tentang buku KIA mayoritas memiliki tingkat pemahaman yang baik sejumlah 41 orang atau sebanyak 100%. Pemahaman responden terhadap manfaat buku KIA, mayoritas baik yaitu sejumlah 40 orang atau sebanyak 97,6%.

Pemahaman responden tentang isi dari buku KIA mayoritas baik sejumlah 41 orang atau sebanyak 100%.

C. Pembahasan

Pengetahuan adalah hasil "tahu" dan terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan tersendiri. Pada saat penginderaan sudah sampai menghasilkan pengetahuan, akan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian presepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Pemahaman merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, serta dapat menginterpretasikan obek secara benar. Orang yang telah mengetahui harus dapat menjelaskan, menyebutkan, menyimpulkan, dan meramalkan terhadap objek yang dipelajari (Notoadmodjo, 2012).

Pemahaman tentang arti, manfaat, dan isi buku KIA sangatlah penting untuk ibu hamil dan ibu pasca melahirkan dengan tujuan untuk mengurangi resiko tinggi kehamilan, penurunan angka kematian ibu dan bayi, serta mengetahui lebih awal adanya gangguan pertumbuhan anak. Buku KIA wajib dimengerti dan dipahami oleh ibu hamil atau pasca melahirkan maupun anggota keluarga lainnya.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa mayoritas ibu pasca melahirkan di RSUD Kota Yogyakarta masih pada usia rentangan produktif untuk hamil yaitu ≤ 35 tahun, dengan tingkat pendidikan antara SMA sampai dengan Perguruan tinggi. Sedangakan, jenis pekerjaan mayoritas responden sudah tidak bekerja lagi, sehingga pendapatan yang diperoleh hanya bersumber dari suami ataupun lainnya. Pendapatan yang diperoleh responden perbulan mayoritas ≤ 1.700.000.

Penelitian ini berkaitan dengan pemahaman ibu pasca melahirkan tentang buku KIA yang dilihat dari pengertian, manfaat, dan isi dari buku KIA. Berdasarkan hasil analisis frekuensi diperoleh tingkat pemahaman berkaiatan dengan pengertian dari KIA mayoritas responden memiliki tingkat pemahaman baik sebanyak 100%. Pemahaman berkaitan dengan manfaat buku KIA mayoritas baik sebanyak 97,6%. Berkaitan dengan isi dari buku KIA mayoritas baik sebanyak 100%. Hal ini menunjukan bahwa secara keseluruhan bahwa ibu pasca melahirkan di RSUD Kota Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang buku KIA.

Berdasarkan analisis fakor-faktor yang mempengaruhi pemahaman responden menunjukkan *P-value* uji Fisher untuk faktor umur sebesar 0.756 disimpulkan tidak terdapat hubungan bermakna. Pada dasarnya umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang maupun dalam mengambil sikap.

Dalam penelitian ini faktor umur tidak berperan dalam tingkat pemahaman ibu-ibu hamil tentang buku KIA karena baik ibu-ibu yang

umur di atas maupun dibawah 35 tahun sama-sama memiliki tingkat pemahaman yang baik tentang buku KIA.

Odd ratio sebesar 0,955 dengan 95% CI pada 0.871-1.046 menunjukan nilai OR kurang dari 1 dan 95 % CI tidak mencapai nilai 1, dapat diartikan bahwa variabel yang diteliti merupakan faktor protektif terhadap tingkat pemahaman tentang buku KIA**.** Artinya faktor umur ≤ 35 tahun cenderung 1.047 (1/0.955) kali memiliki tingkat pengetahuan baik sama halnya dengan umur responden > 35.

Faktor pendidikan memiliki *P-value* uji Fisher sebesar 0.244 maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan bermakna. Artinya tidak terdapat pengaruh faktor pendidikan dengan tingkat pemahaman ibu pasca melahirkan tentang buku KIA.

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting karena tingkat pendidikan menentukan tingkat pengathuan yang dimiliki seseorang. Dalam penelitian ini faktor pendidikan tidak berperan dalam tingkat pengetahuan responden tentang buku KIA. Hal ini bisa jadi dikarenakan pengalaman responden yang memiliki anak lebih dari 1 akan jauh lebih paham tentang buku KIA dibandingkan dengan yang baru hamil pertama.

Pada dasarnya pendidikan berhubungan dengan proses pemahaman isi buku KIA, tingkat pendidikan yang tinggi mungkin lebih cepat dibandingkan dengan tingkat pendidikan rendah. *Odd ratio* sebesar 0,900 dengan 95% CI pada 0.732-1.107 tidak mencapai nilai 1, menunjukkan bahwa variabel yang diteliti merupakan faktor protektif terhadap tingkat

pengetahuan tentang buku KIA. Artinya faktor pendidikan SMA-PT cenderung 1.111 (1/0.900) kali memiliki tingkat pemahaman baik sama halnya dengan tingkat pendidikan SD-SMP.

Faktor pekerjaan memiliki *P-value* uji Fisher sebesar 0.585, maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan bermakna. Artinya tidak terdapat pengaruh faktor pekerjaan dengan tingkat pemahaman ibu pasca melahirkan tentang buku KIA. Pada dasarnya lingkungan pekerjaan akan berdampak pada pengalaman seseorang karena dapat bertukar pikiran dengan orang lain.

Dalam penelitian ini faktor pekerjaan tidak berperan dalam tingkat pemahaman responden tentang buku KIA. Pekerjaan bagi responden ada dua persepsi yang berbeda dimana kondisi hamil ada yang mengharuskan untuk kondisi istirahat dan ada yang tetap bekerja sampai batas cuti hamil dimulai.

Odd ratio sebesar 0,958 dengan 95% CI pada 0.882-1.042 menunjukan nilai OR kurang dari 1 dan 95 % CI tidak mencapai nilai 1, menunjukkan bahwa variabel yang diteliti merupakan faktor protektif. Oleh karena itu, faktor pekerjaan merupakan faktor protektif terhadap tingkat pemahaman tentang buku KIA. Artinya faktor pekerjaan yang tidak bekerja cenderung 1.044 (1/0.958) kali memiliki tingkat pemahaman baik sama halnya dengan yang bekerja.

Faktor pendapatan memiliki *P-value* uji Fisher sebesar 0.537, maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan. Artinya tidak terdapat

pengaruh faktor pendapatan dengan tingkat pemahaman responden tentang buku KIA.

Dalam hal ini faktor pendapatan diharapkan mempunyai pengaruh terhadap pemahaman dengan mengetahui tinggi atau rendah status ekonomi seseorang. Karena orang yg memiliki status ekonomi yg lebih tinggi biasanya lebih memiliki kesadaran akan kesehatan dirinya maupun orang lain disekitarnya.

Pendapatan dalam hal ini adalah pemasukan setiap bulan karena mayoritas ibu-ibu hamil tidak bekerja sehingga sumber utama pendapatan dari keluarga dalam hal ini dari suami sehingga tidak terkait dengan tingkat pemahaman tentang buku KIA.

Odd ratio sebesar 0,955 dengan 95% CI pada 0.871-1.046 menunjukan nilai OR kurang dari 1 dan 95 % CI tidak mencapai nilai 1, menunjukkan bahwa variabel yang diteliti merupakan faktor protektif terhadap tingkat pemahaman tentang buku KIA. Artinya faktor pendapatan dengan pendapatan ≤ 1.700.000 cenderung 1.047 (1/0.955) kali memiliki tingkat pengetahuan baik sama dengan tingkat pendapatan >1.700.000.

Berdasarkan tabel hasil penelitian dijabarkan bahwa faktor umur, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan tidak memiliki hubungan dengan pemahaman ibu-ibu pasca melahirkan pada buku KIA.

Faktor-faktor tersebut mungkin dapat dipengaruhi oleh faktor yang lain seperti pengalaman melahirkan, ibu yang sudah pernah mengandung

dan melahirkan mungkin sudah memiliki pengetahuan yang cukup dibanding yang baru pertama melahirkan.

Selain itu, faktor sosial dan lingkungan juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, dalam lingkup keluarga maupun masyarakat yang mendukung pengetahuan ibu melalui pengalaman orang lain yang sesuai dengan konsep buku KIA.

Faktor pelayanan kesehatan yang memadai dapat juga mempengaruhi pengetahuan ibu tentang buku KIA. Petugas menjelaskan tentang pentingnya buku KIA. Karena adanya edukasi yang baik melalui suatu media dapat mempengaruhi penegtahuan seseorang terhadap suatu objek.

Peneliti memiliki kesulitan dalam mencari referensi yang berkaitan dengan pemahaman ibu-ibu pasca melahirkan dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pemahaman tersebut. Hal tersebut dikarenakan sepanjang peneliti melihat belum ada peneliti lain yang meneliti subjek yang sama yaitu ibu pasca melahirkan.

Hasil penelitian sebelumnya hanya didapatkan referensi tentang pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA. Seperti penelitian oleh Dewi Purnamasari yang berjudul Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di BPS Anik Setyowati Boyolali. Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat menunjang keaslian penelitian pada topik buku KIA dengan responden ibu-ibu pasca melahirkan.

Oleh karena subjek yang berbeda membuat tujuan dari penelitian yang diinginkan juga berbeda. Oleh karena itu, peneliti membuat alat instrumen berupa kuesioner baru untuk melakukan penelitian ini. Kuesioner yang digunakan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk penelitian.